

ABSTRAK

**PERBEDAAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DUSUN DEKORO SEBELUM DAN SESUDAH MENJADI
SENTRA INDUSTRI RAMBAK KULIT KERBAU**

Deska Widayanti
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2013

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap dan menganalisis perbedaan yang terjadi dalam bidang sosial ekonomi sebelum dan sesudah adanya industri rambak dari kuit kerbau di wilayah Dusun Dekoro dalam hal tingkat pendapatan keluarga, jumlah pengangguran, jumlah keluarga miskin.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2013 di Dusun Dekoro RT 01 RW 3 Banyuwangi Bandongan Magelang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksplanatif. Populasi dari penelitian ini adalah kepala keluarga masyarakat Dusun Dekoro yang berjumlah 30 kepala keluarga. Sampel diambil dengan tehnik sampel jenuh. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan Uji *Paired Sample t-test*.

Dari hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Sesudah menjadi daerah sentra industri rambak dari kulit kerbau, tingkat pendapatan keluarga masyarakat Dusun Dekoro meningkat dari Rp 1.540.000 tiap kepala keluarga untuk tiap bulannya menjadi Rp 2.365.000 atau sekitar 53,57%. Sesudah menjadi daerah sentra industri rambak dari kulit kerbau Tingkat pengangguran masyarakat Dusun Dekoro mengalami penurunan dari 15 kepala keluarga menjadi 11 kepala keluarga dan sesudah menjadi daerah sentra industri rambak dari kulit kerbau, jumlah keluarga miskin di Dusun Dekoro mengalami penurunan dari 6 kepala keluarga menjadi 1 kepala keluarga.

ABSTRACT

**THE DIFFERENCE OF SOCIAL AND ECONOMIC CONDITION OF DEKORO
VILLAGE BEFORE AND AFTER BEING THE INDUSTRIAL CENTER OF
CRUMBED BUFFALO LEATHER**

Deska Widayanti
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2013

The purpose of this study is to reveal and analyze the differences which occur in the social and economic condition before and after the existence of the industrial centers of crumbed buffalo leather in Dekoro village especially in terms of: total family income communities, the level of unemployment, and the numbers of poor families.

This research was conducted in March 2013 in Dekoro village RT 01 RW 3 Banyuwangi Bandongan Magelang. The research method is explanative. The population of this research are 30 heads of family in Dekoro village. The samples were taken by a saturated sample technique. Data collection techniques in this study were questionnaires, interviews, and documentation. Data were analyzed by using *Paired Sample t- test*.

From the analysis of the data, it can be concluded as follows : After the industrial center of crumbed buffalo leather exists in Dekoro village, the family's income increases from Rp 1.540.000 per month for each head of family to Rp 2.365.000 or approximately 53,57%. After the industrial center of crumbed buffalo leather exists in Dekoro village, the unemployment decreases from 15 heads of family to 11 heads of household. After the industrial center of crumbed buffalo leather exists in Dekoro village, the number of poor people decreases from 6 to 1 head of the family.